



**DETERMINAN PROFITABILITAS UNIT  
USAHA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**SERI MEINTIN LUBIS  
NIM: 16 401 00260**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**DETERMINAN PROFITABILITAS UNIT  
USAHA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**SERI MEINTIN LUBIS  
NIM. 16 401 00260**

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP: 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP: 19841130 201801 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SERI MEINTIN LUBIS**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Juni 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SERI MEINTIN LUBIS** yang berjudul "**Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP: 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.  
NIP: 19841130 201801 2 001

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SERI MEINTIN LUBIS  
NIM : 16 401 00260  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2021  
Saya yang Menyatakan,



**SERI MEINTIN LUBIS**  
**NIM. 16 401 00260**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SERI MEINTIN LUBIS  
NIM : 16 401 00260  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 20 Juni 2021  
Yang menyatakan,



SERI MEINTIN LUBIS  
NIM. 16 401 00260



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

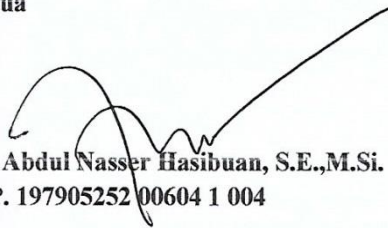
---

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


**NAMA : SERI MEINTIN LUBIS**  
**NIM : 16 401 00260**  
**FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
**JUDUL SKRIPSI : Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah**

**Ketua**



**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si.**  
**NIP. 197905252 00604 1 004**

**Sekretaris**

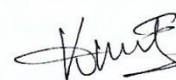


**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
**NIP. 196511021 99103 1 001**


**Anggota**




**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si.**  
**NIP. 197905252 00604 1 004**



**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
**NIP. 196511021 99103 1 001**



**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 198006052 01101 1 003**



**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I**  
**NIP. 198905052 01903 2 008**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Juli 2021**  
**Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)**  
**Index Prestasi Kumulatif : 3,63**  
**Predikat : Pujian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah  
**NAMA** : SERI MEINTIN LUBIS  
**NIM** : 16 401 00260

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2021



*[Signature]*  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Seri Meintin Lubis  
**NIM** : 16 401 00260  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori Pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA). Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan pada Unit Usaha Syariah, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan pada Unit Usaha Syariah.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel sebanyak 48. Diolah menggunakan perhitungan SPSS 23. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi  $R^2$ , uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian secara simultan (uji F) terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Kata kunci** : **Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, FDR, NPF, dan ROA**



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“DETERMINAN PROFITABILITAS UNIT USAHA SYARIAH”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Mustawi Lubis dan Ibunda tercinta Roslan Rambe yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta adik-adik tersayang Sri Rusma Yanti Lubis, Sri Rahayu Agustina Lubis, Fatma Hasanah Lubis, dan Rizka Junita Lubis yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Sulaimah, Sakinah Nasution, Annisa Siregar, Hasinah Ali Ritonga, Dian Hasanah Lubis, Rahma Yani Siregar, Mislawati Sihotang, Hotma Anni Nasution, Zulfauziah Hasibuan, Fitrah Febriani Harahap, Putri Azizah Nur, Susi Juliana Sitohang, Ilpa Sinaga, Aulia Rizka Apriliani Sinaga, Sarifah Hannum Koto, dan adik-adik Kos Biru Lantai 3. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar PS-7 angkatan 2016 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

10. Terimakasih kepada teman-teman KKL dan Magang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

11. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 29 Juni 2021

Peneliti,

Seri Meintin Lubis  
NIM. 16 401 00260

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ... اِوْ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ... اِوْ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang



dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRISI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYA

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... iii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Definisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16

### BAB II LANDASANA TEORI

A. Kerangka Teori.....	18
1. Profitabilitas.....	18
a. Pengertian Profitabilitas.....	18
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	19
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	23
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	23

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i> ....	25
3. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	26
a. Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	26
b. Jenis-jenis Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	28
c. Rukun Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	29
4. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	31
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	31
b. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	31
c. Alur Transaksi <i>Murabahah</i> .....	34
d. Karakteristik Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	35
e. Analisis Terhadap Aplikasi <i>Murabahah</i> di Bank Syariah .....	36
5. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	39
6. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	42
B. Penelitian Terdahulu .....	45
C. Kerangka Pikir .....	51
D. Hipotesis.....	52

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	55
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
1. Populasi .....	55
2. Sampel.....	56
D. Jenis dan Sumber Data .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
1. Studi Kepustakaan.....	57
2. Dokumentasi .....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Deskriptif .....	58
2. Uji Normalitas .....	58
3. Uji Asumsi Klasik .....	59
a. Uji Multikolinearitas .....	59
b. Uji Autokorelasi .....	59
c. Uji Heteroskedastisitas .....	60
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
5. Pengujian Hipotesis.....	61
a. Uji t (Uji Signifikansi Parsial).....	61
b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	62
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah (UUS) .....	64
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	67

2. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	67
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	69
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	70
5. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	71
C. Hasil Analisis Data.....	73
1. Hasil Analisis Deskriptif .....	73
2. Hasil Uji Normalitas .....	74
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	75
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	76
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
4. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	77
5. Hasil Uji Hipotesis .....	79
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	79
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	81
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
E. Keterbatasan Penelitian .....	88

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada UUS Tahun 2017-2020 .....	5
Tabel I.2	Data Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada UUS Tahun 2017-2020.....	6
Tabel I.3	Data <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada UUS Tahun 2017-2020 .....	8
Tabel I.4	Definisi Operasional .....	12
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel III.1	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	61
Tabel IV.1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	67
Tabel IV.2	Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	68
Tabel IV.3	<i>Financing to Deposit ratio</i> (FDR) .....	69
Tabel IV.4	<i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	71
Tabel IV.5	<i>Return On Asset</i> (ROA) .....	72
Tabel IV.6	Hasil Uji Statistk Deskriptif.....	73
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	76
Tabel IV.10	Hasil Analisis Determinasi .....	78
Tabel IV.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	79
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	81
Tabel IV.13	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	52
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Curuculum Vitae (Daftar Riwayat Hidup)
- Lampiran 2 Data Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, FDR, NPF dan ROA Pada Unit Usaha Syariah
- Lampiran 3 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 5 Tabel Titik Persentase Distribusi F

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha atau kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah sering disebut dengan *Islamic Banking* atau *interest free banking* yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga.<sup>1</sup>

Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa perbankan syariah merupakan seluruh yang menyangkut bagian bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitas usahanya menurut prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>2</sup> Bank umum syariah merupakan bank yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS mampu berusaha sebagai bank devisa

---

<sup>1</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.1.

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.33.



dan bank non devisa. Bank devisa merupakan bank yang mampu melakukan transaksi luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.<sup>3</sup>

UUS adalah Unit Usaha Syariah yang penyelenggaraannya masih dibawah bank konvensional. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melancarkan kegiatan usaha beralaskan dengan prinsip syariah, atau unit kerja kantor cabang suatu bank yang berada diluar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional berfungsi sebagai kantor induk melalui kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.

Penilaian kapasitas keuangan bank syariah saat menghasilkan tingkat keuntungan bank dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar tingkat profitabilitas. Semakin tinggi tingkat keuntungan bank yang diperoleh menunjukkan semakin bagus kapasitas bank tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari setiap pengelolaan dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, total aktiva, investasi maupun modal sendiri.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), sedangkan

---

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

variabel independen diambil dari faktor internal yaitu faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh Unit Usaha Syariah meliputi Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

*Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas bank dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset.

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan akad *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pengusaha atau pengelola dana (*mudharib*), untuk melakukan usaha dengan nisbah bagi hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka, yang dimana jika pembiayaan *Mudharabah* meningkat maka ROA juga ikut meningkat juga sebaliknya jika pembiayaan *Mudharabah* menurun maka ROA juga ikut menurun. Karena pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Pembiayaan jual beli merupakan produk lain dari perbankan syariah sama halnya dengan pembiayaan bagi hasil. Dengan adanya pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian *margin* keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Pembiayaan dengan prinsip jual beli menggunakan akad *Murabahah* merupakan suatu jasa atau produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan

syariah berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu, yang dimana jika pembiayaan *Murabahah* meningkat maka ROA juga ikut meningkat juga sebaliknya jika pembiayaan *Murabahah* menurun maka ROA juga ikut menurun. Karena pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR persentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat, yang dimana jika FDR meningkat maka ROA juga ikut meningkat juga sebaliknya jika FDR menurun maka ROA juga ikut menurun. Karena FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. NPF kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Hubungan antara NPF terhadap ROA adalah negatif, karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya ROA adalah negatif, karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh pada menurunnya ROA yang didapat oleh bank syariah.

Berikut ini data dari Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (2017-2020).

**Tabel I.1**  
**Data Return On Asset (ROA) Pada UUS Tahun 2017-2020**

Tahun	Triwulan	ROA (%)
2017	Maret	2,61
	Juni	2,49
	September	2,45
	Desember	2,47
2018	Maret	2,40
	Juni	2,40
	September	2,43
	Desember	2,24
2019	Maret	1,82
	Juni	1,83
	September	1,88
	Desember	2,04
2020	Maret	2,35
	Juni	1,95
	September	2,02
	Desember	1,81

Sumber data: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)<sup>4</sup>

Pada tabel I.1 ROA mengalami naik turun setiap triwulannya. Pada tahun 2017 dalam bulan maret ROA berjumlah sebesar 2,61% dan dibulan juni 2017 ROA menurun sebesar 0,12% menjadi sebesar 2,49%, dibulan September juga mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi 2,45% dan dibulan Desember pada tahun 2017 ROA mengalami peningkatan kembali sebesar 0,02% menjadi 2,47%, pada bulan Maret ditahun 2018 ROA mengalami penurunan sebesar 0,07% menjadi 2,40% pada bulan Juni ROA tetap berjumlah sebesar 2,40%, pada bulan September 2018 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,03% dan turun

<sup>4</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2017- 2019. Diakses pada tanggal 03 November 2019 pukul: 19.38.

kembali dibulan Desember 2018 sebesar 0,19% dan ditahun 2019 bulan Maret juga menurun sebesar 0,42% pada bulan Juni meningkat sebesar 0,01% juga dibulan September dan Desember 2019 meningkat sebesar 0,05% dan 0,16%, pada bulan Juni tahun 2020 ROA menurun sebesar 0,4% dan meningkat dibulan September sebesar 0,07%. Dapat disimpulkan bahwa ROA dari triwulan bulan Desember 2017 sampai triwulan bulan September 2020 mengalami naik turun.

**Tabel I.2**  
**Data Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan Murabahah Pada UUS**  
**Tahun 2017-2020**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Miliar Rupiah)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Miliar Rupiah)
2017	Maret	7.184	29.281
	Juni	7.832	30.985
	September	8.321	32.372
	Desember	9.401	35.223
2018	Maret	9.316	35.377
	Juni	8.382	36.442
	September	8.695	35.842
	Desember	9.462	36.328
2019	Maret	8.676	36.390
	Juni	8.245	37.180
	September	7.833	37.495
	Desember	7.763	37.684
2020	Maret	7.608	37.619
	Juni	6.615	36.941
	September	6.886	36.820
	Desember	6.821	37.117

Sumber data: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari tabel I.2 Pembiayaan *Mudharabah* dapat diperoleh informasi bahwa Pembiayaan *Mudharabah* pada Unit Usaha Syariah dari tahun 2017-2019 selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya. Pada tahun 2018 dibulan Juni Pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan

sebesar Rp.934 miliar rupiah dan mengalami peningkatan kembali disaat bulan September sampai pada bulan Desember ditahun 2018, dan mengalami penurunan kembali ditahun 2019 pada bulan Maret Pembiayaan *Mudharabah* menurun sebesar Rp.786 miliar rupiah pada bulan Juni juga mengalami penurunan sebesar Rp. 431 miliar rupiah di bulan September juga menurun sebesar Rp.412 miliar rupiah dan disaat bulan Desember juga mengalami penurunan sebesar Rp.70 miliar rupiah, begitu juga dengan bulan Maret tahun 2020 menurun sebesar Rp.115 dan meningkat bulan Juni sampai Septemhernya. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dari triwuln ketriwulannya selalu mengalami fluktuasi.

Pada tabel I.2 Pembiayaan *Murabahah* terlihat mengalami peningkatan setiap triwulannya, dan pada triwulan ketiga tahun 2018 pembiayaan *murabahah* menurun sebesar Rp.600 Miliar rupiah dan meningkat kembali pada triwulan keempat tahun 2018 sampai triwulan keempat tahun 2019, dan menurun kembali pada bulan Maret 2020 sebesar Rp.65 pada bulan Juni dan September juga menurun sebesar Rp.678 dan Rp.121.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan pada Unit Usaha Syariah terdapat pada pembiayaan *mudharabah* dan

pembiayaan *murabahah*. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat Profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan *Return On Asset (ROA)*.<sup>5</sup>

Berdasarkan jurnal yang dikemukakan dari Ahmad Nawawi, DKK dijelaskan bahwa jika ROA meningkat maka pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* juga akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya jika ROA turun maka pembiayaan keduanya juga ikut menurun, karena hubungan dari Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA positif, begitu juga hubungan pembiayaan *murabahah* terhadap ROA juga positif.

**Tabel I.3**  
**Data FDR, dan NPF Pada UUS Tahun 2017-2020.**

Tahun	Triwulan	FDR (%)	NPF (%)
2017	Maret	99,28	3,50
	Juni	102,78	2,87
	September	99,07	2,72
	Desember	99,39	2,11
2018	Maret	101,54	2,46
	Juni	105,19	2,28
	September	107,71	2,15
	Desember	103,22	2,15
2019	Maret	100,87	2,73
	Juni	100,39	3,09
	September	102,74	2,59
	Desember	101,93	2,90
2020	Maret	106,52	3,05
	Juni	104,86	3,42
	September	95,87	3,17
	Desember	96,01	3,01

Sumber data: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada tabel I.3 FDR terlihat mengalami fluktuasi setiap triwulannya.

Yang mana pada tahun 2017 pada bulan September FDR mengalami

<sup>5</sup>Ahmad Nawawi, Dian Haki Nurdiannya, dan Diffah Sri Addafi Al Qadliyah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Kerawang," *Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia* 3, No.2 (2018): hlm 97.

penurunan sebesar 3,71% dan meningkat kembali pada bulan Desember tahun 2017 sebesar 0,32% dan dibulan Maret pada tahun 2018 juga meningkat sebesar 2,15%, dibulan Juni dan pada bulan September tahun 2018 meningkat sebesar 3,65% dan 2,52%, dan pada saat bulan Desember ditahun 2018 FDR mengalami penurunan kembali sebesar 4,49%, ditahun 2019 pada bulan pada bulan Maret dan bulan Juni juga mengalami penurunan sebesar 2,35% dan 0,48%, meningkat pada bulan September 2019 sebesar 2,35%, dan pada bulan Desember 2019 FDR mengalami penurunan sebesar 0,81%, pada bulan Maret tahun 2020 FDR meningkat sebesar 4,59% dan menurun pada bulan Juni dan September sebesar 1,66% dan 8,99%.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu rasio digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan menunjukkan kemampuan suatu bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total asset yang dimiliki. Dengan begitu, meningkat atau menurun FDR suatu bank akan mempengaruhi Profitabilitas bank tersebut.<sup>6</sup> FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang dimana jika FDR meningkat maka ROA juga meningkat begitu juga sebaliknya jika FDR menurun maka ROA juga menurun.

Pada tabel I.3 NPF juga mengalami fluktuasi setiap triwulannya.

Pada tahun 2017 bulan Maret sampai bulan Desember ditahun 2018 NPF

---

<sup>6</sup> Nadi Hernadi Moorey, Sukimin, dan Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *universitas Balikpapan* vol.11, No.1 (Maret 2020).



mengalami penurunan secara terus menerus, dan pada bulan Maret tahun 2019 NPF meningkat sebesar 0,58% dan dibulan Juni NPF meningkat sebesar 0,36%, pada bulan September 2019 menurun kembali sebesar 0,5%, meningkat pada bulan Desember sebesar 0,31%, dan meningkat pada bulan Maret dan bulan Juni tahun 2020 sebesar 0,15% dan 0,37% dan menurun kembali pada bulan September tahun 2020 sebesar 0,25%. Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Maka hubungan NPF terhadap ROA negatif yang dimana jika NPF meningkat maka ROA menurun dan jika NPF menurun maka ROA meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas dapat diklasifikasikan beberapa masalah yang diteliti, masalah tersebut diantaranya:

1. Adanya ketidaksesuaian fakta yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami peningkatan.
2. Adanya ketidaksesuaian fakta yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan ROA akan mengalami peningkatan.

3. Adanya ketidaksesuaian fakta yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika FDR mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami peningkatan.
4. Adanya ketidaksesuaian fakta yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami penurunan.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka dalam hal ini batasan masalah yang diambil peneliti adalah terfokus pada pengaruh pembiayaan *mudharaah*, pembiayaan *murabahah*, *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF) terhadap Profitabilitas yang mana peneliti mengambil Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan mengambil objek seluruh Unit Usaha Syariah menggunakan laporan bulanan melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dimulai dari tahun 2017-2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah?

3. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau ciri-ciri dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat diambil pelajaran dan kesimpulannya.<sup>7</sup> Operasional variabel menjelaskan masing-masing variabel yang sudah ditentukan, yaitu:

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional**

N o.	Variabel	Definisi	Rumus Variabel	Skala
1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> merupakan akad kerja sama antara dua pihak	-Jenis-jenis pembiayaan <i>mudharabah</i> <sup>8</sup> -Rukun <i>mudharabah</i> <sup>9</sup>	Rasio

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.59.

<sup>8</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm.63.

<sup>9</sup> Agung mulyo Prasetyo, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016" (Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

		atau lebih yang dimana pihak pertama ( <i>shohibul mal</i> ) yang mempunyai modal dan pihak kedua ( <i>mudhorib</i> ) sebagai pengelola dana.		
2	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X2)	Akad jual beli dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.	-Rukun dan syarat <i>murabahah</i> <sup>10</sup> -Alur transaksi pembiayaan <i>mudharabah</i> <sup>11</sup> -Karakteristik pembiayaan <i>mudharabah</i> <sup>12</sup>	Rasio
3	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X3)	FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dengan cara membandingkan pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang diberikan kepada bank syariah	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ <sup>13</sup>	Rasio
4	<i>Non Performin</i>	NPF digunakan untuk mengukur		

<sup>10</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

<sup>11</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*.

<sup>12</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>13</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

	<i>g</i> <i>Financing</i> (NPF) (X4)	tingkat pembiayaan bermasalah.	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$ % <sup>14</sup>	Rasio
5	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <sup>15</sup>	Rasio

## F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti jelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non*

<sup>14</sup> Kasmir.

<sup>15</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015).

*Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik itu dalam bank, peneliti maupun pihak lain.

##### 1. Bagi Unit Usaha Syariah (UUS)

Sebagai tambahan informasi bagi pihak Unit Usaha Syariah (UUS) dalam hal judul yang diangkat oleh peneliti, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja perbankan syariah di masa yang akan datang.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti terkait Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah. Selain itu bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata dunia perbankan, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penambahan pengetahuan dan bagi peneliti yang lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau masukan untuk penelitian selanjutnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa BAB yaitu:

**BAB I** pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan yaitu pembahasan tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

**BAB II** landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori , penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang

penelitian. Pengaplikasannya, variabel bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

**BAB III** metode penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, jelaskan lokasi dan waktu penelitian setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

**BAB IV** hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang akan diperoleh.

**BAB V** penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Profitabilitas

###### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari setiap pengelolaan dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, total aktiva, investasi maupun modal sendiri.

Menurut Soemarso, “Rasio profitabilitas yaitu akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.” Analisa rasio profitabilitas jawaban dari akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>1</sup>

Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.

---

<sup>1</sup> Friska Larasati Putri, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah,” Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol.5. No.1 (2017).hlm.3.

Keuangan bank merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu bank. Bagi nasabah, sebelum menandatangani dananya di suatu bank mereka akan melihat terlebih dahulu kinerja keuangan bank tersebut melalui laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat terlebih dahulu kinerja keuangan dari sisi profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*.<sup>2</sup>

Dalam Islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini yaitu keseimbangan (suka sama suka).

Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal dalam perusahaan.<sup>3</sup>

#### b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama

---

<sup>2</sup> Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Etikakonomi: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah* Vol.14 (2) (2015).hlm. 246.

<sup>3</sup> Yulia, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2009-2017" (Padangsidimpuan, Institut Agama Islam Negeri, 2017).hlm.20.

pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari profitabilitas, yaitu:<sup>4</sup>

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.198.

- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun ayat yang berkenaan dengan profitabilitas terdapat pada surah An-Nisa ayat 29, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ

اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ

اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa:29).<sup>5</sup>

Ayat ini jelas sekali ditujukan kepada orang-orang yang beriman. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Terlihat pada kalimat berikutnya, ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesame dengan cara memakan harta secara batil. Kata *ta'kulu* yang berarti memakan, juga bisa berarti atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa izin.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Penerbit J.ART, 2004).

Sedangkan kata *bil-bathili* yang berarti mengambil riba dari setiap pinjaman uang.

Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya.

Cara menghindari memakan harta orang lain secara batil dan mengembangkan harta dengan perniagaan merupakan ikhtisar supaya orang-orang yang beriman tidak membunuh mereka sendiri. Perbuatan batil dalam kehidupan sehari-hari banyak merugikan diri sendiri karena kehidupan manusia terbentuk untuk saling melengkapi. Oleh karena itu, perbuatan zalim terhadap diri sendiri dan orang lain dilarang karena Allah Maha Penyayang, “*innallaha kanabikum rahima*”.<sup>6</sup>

Dalam ekonomi islam, keuntungan atau laba yang halal yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah

---

<sup>6</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman.<sup>7</sup>

Islam tidak melarang seorang Muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis, dikarenakan pada dasarnya semua aktivitas bisnis termasuk dalam kategori *mu'amalah* yang didasari oleh kaidah syariah Islam.

## 2. *Return On Asset (ROA)*

### a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>8</sup> Begitu juga sebaliknya jika rasio ini mendapatkan hasil rendah menunjukkan bahwa kurang mempunyai manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk dijadikan laba.

---

<sup>7</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

<sup>8</sup> Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010).hlm.166.

Menurut Kasmir pengembalian atas aktiva *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola aktiva.<sup>9</sup>

ROA adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan dengan mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan yang menghasilkan keuntungan. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. rumus dari rasio ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%^{10}$$

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Semakin kecil rasio ini mengidentifikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekankan biaya.

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm.202.

<sup>10</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*.

b. Faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dengan persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tentang tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Faktor-faktor yang dipengaruhi perubahan ROA berdasarkan penjelasan yang diatas ada dua yaitu tingkat perputaran aktiva yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya apabila terjadi perubahan jumlah pada kedua faktor diatas maka akan terjadi perubahan jumlah yang akan diperoleh oleh *Return On Assets* (ROA).



### 3. Pembiayaan *Mudharabah*

#### a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana dana (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal 100%, sedangkan pihak pengelola dana (*mudharib*) menggunakan dana tersebut untuk usaha dimana nantinya keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pihak pemilik modal selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelainan pihak pengelola dana.<sup>11</sup>

Dalam satu kontrak *Mudharabah* pemodal dapat bekerja sama dengan lebih dari satu pengelola. Para pengelola tersebut seperti bekerja sebagai mitra usaha terhadap pengelola yang lain.

Definisi *Mudharabah* secara fiqih, menurut Sadr disebut sebagai:

Kontrak khusus antara pemilik modal dan pengusaha dalam rangka mengembangkan usaha yang modalnya berasal dari pihak pertama dan kerja dari pihak pertama dan dari pihak kedua, mereka bersatu dalam keuntungan dengan pembagian berdasarkan persentase. Jika proyek (usaha) mendatangkan keuntungan, maka laba dibagi berdua berdasarkan kesepakatan yang terjalin antara keduanya, jika

---

<sup>11</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*.hlm.60.

modal tidak mempunyai kelebihan atau kekurangan, maka tidak ada bagi pemilik modal pokok tersebut, begitu pula dengan pengusaha tidak mendapatkan apa-apa. Jika proyek rugi yang mengakibatkan hilangnya modal pokok maka kerugian itu sedikit ataupun banyak ditanggung oleh pemilik modal. Tidak diperkenankan kerugian itu ditanggung oleh pengusaha dan menjadikannya sebagai jaminan bagi modalnya kecuali proyek itu didasarkan pada bentuk pinjaman dari pemilik modal kepada pengusaha. Jika demikian maka pemilik modal tidak berhak mendapatkan apa pun dari keuntungan tersebut.<sup>12</sup>

Sementara makna *Mudharabah* dalam sistem perekonomian modern, khususnya perbankan, menjadi berkembang. Pihak yang terlibat dalam kerja sama ini ada tiga: (1) pihak yang menyimpan dana (depositor), (2) pihak yang membutuhkan dana atau pengusaha (debitur), dan (3) pihak yang mempertemukan antara keduanya (bank). Pihak yang pertama, *depositor* inilah seharusnya menjadi *shohibul maal* sebab dialah yang memiliki dana yang secara sadar akan digunakan untuk kepentingan usaha. Sementara pihak yang kedua, *debitur* merupakan *mudhoribnya*. *Depositor* karena dia yang menggunakan dana *depositor* untuk digunakan sebagai modal usaha. Sedangkan pihak ketiga, *bank* adalah pihak yang menjembatani keinginan keduanya (pihak pertama dan pihak kedua).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah* (Jakarta: Rajawali, 2008). hlm.27.

<sup>13</sup> Muhammad. hlm.28.

Jadi, fungsi bank dalam kontrak *mudharabah* yaitu menerima dan menyimpan dana *shohibul maal* serta menyerahkan kepada *mudhorib* yang membutuhkan modal. Kerja sama *mudhrabah* dalam sistem perbankan syariah menempatkan bank sebagai *mudhorib* dan *shohibul maal*. Sebagai *mudhorib*, bank mengelola dana yang dititipkan *depositor* untuk mencari keuntungan. Sementara sebagai *shohibul maal*, bank memberikan dana para *depositor* kepada *debitur* untuk dikelola dalam sebuah usaha.<sup>14</sup>

Menurut Friska Larassati Putri menyatakan bahwa:

Jika suatu bank mampu mengelola penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan *Mudharabah* dengan baik, tentu saja profitabilitas yang akan diterima bank juga akan lebih besar karena resiko yang tinggi pada pembiayaan *Mudharabah* berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, sebaiknya bank lebih gencar lagi dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan prinsip bagi hasil. Karena selain akan mendapatkan keuntungan melalui penyaluran pembiayaan *mudharabah*, bank syariah juga semakin memperlihatkan eksistensinya dalam menerapkan prinsip bagi hasil yang menjadi karakteristik utama bank syariah.<sup>15</sup>

b. Jenis-jenis pembiayaan *Mudharabah*

Ada dua jenis yang digolongakan dalam pembiayaan

*Mudharabah*, yaitu:

---

<sup>14</sup> Muhammad.hlm.29.

<sup>15</sup> Friska Larasati Putri, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, No. 1 (januari-juni 20017), hlm.7.

- 1) *Mudharabah Muthalaqah* (*Mudharabah* tidak terikat), merupakan apabila *shohibul maal* memberikan kebebasan kepada *mudhorib* untuk melakukan usaha apasaja yang dimaui oleh *mudhorib*.
- 2) *Mudharabah Muqayyadah* (*Mudharabah* terikat), merupakan *Shohibul maal* menentukan usaha apa yang dilakukan oleh *Mudhorib*.<sup>16</sup>

c. Rukun Pembiayaan *Mudharabah*

Rukun dari akad *Mudharabah* yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Pelaku akad, pelaku pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shohibul maal*), sedangkan pihak kedua pengelola (*Mudhorib*).
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mall*), kerja (*dhorobah*), dan keuntungan (*ribh*).
- 3) *Shighoh* (*ijab* dan *qabul*), kedua belah pihak harus rela secara bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah*.
- 4) Nisbah keuntungan, cermin dari imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang menggunakan akad *mudharabah*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*.hlm.63.

Akad *mudharabah* diperbolehkan dalam islam karena bertujuan untuk saling membantu antara pemilik modal dan seseorang yang ahli dalam memutarakan uang (usaha/dagang).

*Mudhorib* sebagai *entrepreneur* adalah sebagian dari orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mencari karunia dari ridha Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an surah al-Qashash ayat 77, yaitu:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
 الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(Q.S.al-Qashash:77).<sup>18</sup>

Ayat diatas menjelaskan kita harus mencapai atas apa yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. dan kita tidak boleh melupakan kewajiban kita atas kenikmatan duniawi,

<sup>17</sup> Prasetyo, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.”hlm.26.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.hlm.394.

begitu pula dalam hal bermuamalah kita dituntut untuk berbuat baik, dan dilarang berbuat kerusakan di muka bumi ini.

#### 4. Pembiayaan *Murabahah*

##### a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* merupakan suatu jasa atau produk pembiayaan yang diberikan kepada suatu lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada nasabahnya yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu. Dalam bank syariah *murabahah* merupakan pembiayaan. Pembiayaan *murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara bank dengan nasabah, dimana bank merupakan salah satu tempat yang menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank *plus margin* keuntungan pada saat jatuh tempo).

##### b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Adapun rukun *murabahah* yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *bai* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang akan membeli barang.

- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman*(harga).
- 3) *Shigah*, yaitu Ijab dan Qabul, pernyataan penyerahan dan penerimaan akad.<sup>19</sup>

Dalam melakukan pembiayaan *murabahah*, tentu ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah atau pemohon pembiayaan. Persyaratannya adalah:

- a. Warga Negara Indonesia (WNI).
  - 1) Umur minimal 18 tahun
  - 2) Umur maksimal 55 tahun pada masa pembiayaan terakhir.
- b. Memiliki pekerjaan dan penghasilan
  - 1) Pegawai
    - a) Status pegawai tetap
    - b) Masa kerja minimal 1 tahun
  - 2) Wiraswasta/ Profesional
    - a) Bagi wiraswasta, memiliki badan usaha yang telah berjalan minimal selama 3 tahun.
    - b) Bagi professional, telah menjalani profesinya minimal selama 3 tahun.

---

<sup>19</sup> Suhendi, *Fiqih Muamalah*.hlm.82.

### 3) Petani

- a) Memiliki persawahan atau perkebunan dengan surat-surat kepemilikan atau akta tanah.
- b) Berpenghasilan yang cukup.<sup>20</sup>

Adapun syarat dalam melakukan pembiayaan *murabahah*, yaitu:

- a. *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambah tingkat keuntungan yang diinginkan.
- b. Tingkat keuntungan dalam *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.
- c. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga dan *margin* keuntungan didasarkan pada agregat ini.
- d. *Murabahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti.

---

<sup>20</sup> Suhendi.hlm.82.



c. Alur Transaksi *Murabahah*

Alur transaksi *murabahah* dilakukan sebagai berikut:

- 1) Dimulai dari pengajuan pembelian barang oleh nasabah. Pada saat itu, nasabah menegosiasikan harga barang, margin, jangka waktu pembayaran, dan besar angsuran perbulannya.
- 2) Bank sebagai penjual selanjutnya mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar piutang *murabahah*. Apabila rencana pembelian barang tersebut disepakati oleh kedua belah pihak, maka dibuatlah akad *murabahah*. Isi akad *murabahah* setidaknya mencakup berbagai hal agar rukun *murabahah* dipenuhi dalam transaksi jual beli yang dilakukan.
- 3) Setelah akad, disepakati pada *murabahah* dengan pesanan, bank selanjutnya melakukan pembelian barang kepada pemasok. Akan tetapi, pada *murabahah* tanpa memilikinya terlebih dahulu. Pembelian barang kepada pemasok dalam *murabahah* pesanan dapat diwakilkan kepada nasabah atas nama bank. Dokumen pembelian barang tersebut diserahkan oleh pemasok kepada bank.

4) Setelah menerima barang, nasabah pembeli selanjutnya membayar kepada bank. Pembayaran kepada bank biasanya dilakukan dengan mencicil sejumlah uang tertentu selama jangka waktu yang disepakati.<sup>21</sup>

d. Karakteristik Pembiayaan *Murabahah*

Karakteristik *Murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. *Murabahah* dalam bentuk pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah, pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau cicilan.

---

<sup>21</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*.hlm.83

<sup>22</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*.hlm.98.

e. Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah

Terdapat beberapa perbedaan antara praktek akad murabahah dilapangan dengan akad murabahah yang ada pada teori perbankan syariah, yaitu:

1) Bank syariah bukan sebagai penjual murni

Bank syariah hanya melakukan pembelian rumah sebagai syarat untuk melakukan pembelian rumah sebagai syarat untuk melakukan akad murabahah kepada nasabah, apabila dapat dipastikan terdapat nasabah yang akan membeli kembali (secara murabahah) rumah tersebut. Pada kegiatan ini terlihat bank syariah merupakan lembaga pembiayaan, bukan sebagai penjual murni. Secara teori akad murabahah, baik pada transaksi maupun tidak, penjual memang sudah memiliki barang persediaan untuk dimurabahahkan.

2) Penggunaan akad *wakalah*

Selain melakukan akad murabahah, bank syariah melakukan akad *wakalah* juga untuk mewakilkan tugas pembelian barang kepada nasabah sebelum dilakukan akad murabahah, yang artinya terdapat indikasi bahwa nasabh tidak akan mendapatkan

barang dari bank melainkan hanya sejumlah uang pembiayaan. Secara lapangan penggunaan akad *wakalah* hanya sebatas untuk membuktikan secara hukum positif bahwa nasabah telah menerima pembiayaan dari bank serta nasabah telah mengetahui terjadinya transaksi jual-beli antara bank dengan penjual. Sedangkan secara teori dalam akad *murabahah*, tidak dikenal penggunaan akad *wakalah* pada saat transaksi *murabahah* antara penjual dan pembeli dilaksanakan, dikarenakan akadnya jelas terpisah dari akad *murabahah*.

### 3) Pembiayaan uang muka/ *Down Payment* (DP)

Seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan menggunakan beberapa macam akad wajib tunduk pada satu ketentuan dalam SOP pembiayaan bank syariah yang menyatakan bahwa setiap nasabah pembiayaan wajib melakukan pembayaran uang muka. Secara teori, tidak ada kewajiban pembeli untuk membayar uang muka, jika *murabahah* dilakukan secara tangguh. Namun, jika penjual dan pembeli telah menyepakati adanya uang muka untuk transaksi maka secara syariahnya dibolehkan.

4) Denda bagi nasabah yang sengaja menunda-nunda pembayaran angsuran

Kewajiban membayar denda bagi nasabah yang menunda-nunda pembayaran angsuran menimbulkan persepsi yang salah bagi kalangan nasabah. banyak nasabah yang meyamakan denda yang ada di bank syariah dengan denda yang ada di bank konvensional, perbedaannya yaitu:

- a) Denda pada bank syariah tidak dimanfaatkan sebagai pendapatan bank, melainkan untuk kegiatan sosial.
- b) Sanksi denda lebih bersifat mendidik dan pencegahan untuk mengantisipasi kerugian pada bank.

5) Penyerahan jaminan dari nasabah/ pembeli

Dalam konteks pembiayaan murabahah barang yang menjadi objek pembiayaan itu sendiri yang dijadikan jaminan atas pembiayaan murabahah. Namk melakukan pengikatan secara hak tanggungan atas rumah tersebut. Secara teori tidak ada kewajiban pembeli untuk menyediakan jaminan dalam rangka pelaksanaan akad murabahah, jika murabahah dilakukan secara tangguh. Namun jika

adanya kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank bersepakat adanya jaminan tersebut maka secara syariah diperbolehkan, selain itu upaya pencegahan yang dilakukan oleh bank syariah terhadap *kemudharatan* dalam islam.<sup>23</sup>

### **5. *Financing to Depositi Ratio (FDR)***

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur likuiditas sebuah bank dalam memenuhi penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu giro, simpanan berjangka (deposito) dan tabungan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan atau pembiayaan didanai oleh dana pihak ketiga. Dana yang terkumpul dari pihak ketiga harus disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan agar bank mampu memperoleh keuntungan dan mampu membayar likuiditasnya.

---

<sup>23</sup> Nofinawati, "Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah Di Bank Syariah," *Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan* Vol. 2, No. 1 (Juni 2016), hlm.11.

Menurut Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina menyatakan bahwa:

FDR merupakan rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.<sup>24</sup>

Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satu dari sisi deposito untuk menarik investor menginvestasikan dananya dari bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan *Return On Asset*. Adapun rumus FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%^{25}$$

Jika rasio FDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan

---

<sup>24</sup> Medina Almunawwarah dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Siliwangi* Vol.2, No.1 (2018), <http://ejournal.unisba.ac.id>.

<sup>25</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*.

meningkatnya laba, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA).<sup>26</sup>

FDR merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan. Namun, dilain pihak semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan, diharapkan bank akan mendapatkan *return* yang tinggi.<sup>27</sup>

Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank tersebut berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito. Untuk menarik investor menginvestasikan dananya dari bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan ROA bagi bank. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposito atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Fajar Adiputra, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).hlm.39.

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.hlm.225

<sup>28</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).hlm.256.



## 6. *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Asset (NPF)* atau dikenal juga sebagai rasio penunjang. Ini biasanya digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Cara pengukuran rasio ini dengan membagi total pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Kredit bermasalah dianggap sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi utangnya.

NPF pada bank syariah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Kolektibilitas itu merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. Penilaian kolektibilitas kredit digolongkan kedalam lima kelompok yaitu, lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.<sup>29</sup>

Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya (*performancenya*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan bagi bank,

---

<sup>29</sup> Kurnia Sari, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deosit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Intervening Pada bank Umum Syariah (periode 201-2017)*” (Salatiga, Institut Agama Islam Negeri, 2018).hlm.32.

sudah berkurang/ menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas asset bank, semakin tinggi nilai NPF (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.<sup>30</sup>

Menurut Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari menyatakan bahwa:

NPF merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya NPF menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan pembiayaan debitur. Disisi lain NPF juga akan menyebabkan tingginya biaya modal yang tercermin dari biaya operasional dari bagi bank umum yang bersangkutan. Dengan tingginya biaya modal maka akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih bank yang tercermin pada salah satunya ROA.<sup>31</sup>

Menurut Ismail, kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Dengan kata lain, NPF adalah pembiayaan

---

<sup>30</sup> Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Utama Pustaka, 2012).hlm.117.

<sup>31</sup> Moorcy, Sukimin, dan Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019."

yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan.<sup>32</sup>

Beberapa pengertian dari NPF merupakan kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank baik dalam pembayaran pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.<sup>33</sup> NPF adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Adapun rumus rasio ini yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%^{34}$$

Semakin besar NPF menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang bermasalah. NPF berpengaruh terhadap ROA,

---

<sup>32</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011).hlm.224.

<sup>33</sup> Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, "Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 7 Nomor 1 (Juni 2019), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/1702/1454>.

<sup>34</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*.

yang artinya semakin tinggi tingkat NPF suatu bank maka akan mengakibatkan penurunan ROA.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu dengan judul sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, Jurnal Administrasi Kantor, Vol.4, No.2, Universitas Bunda Mulia, Jakarta (ejournal-binainsani.ac.id).	Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Variabel CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan Variabel NPF tidak berpengaruh signifikan.
2	Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.2 No.1. Universitas Siliwangi. (ejournal.unisba.ac.id).	Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	Secara persial nilai CAR, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	Ahmad Nawawi , Dian Hakip Nurdiansyah, Diffah Sri Addafi Al Qadliyah , Jurnal Ekonomi Syariah Vol.3, No.2, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia. (ejournal.umm.ac.id ).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang.	Secara persial Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4	Yulius Dharma, dan Ade Pristianda, Jurnal Ekonomi Indonesia Vol.VII No.02, Universitas Malikussale, Aceh. ( <a href="http://ajs.unimal.ac">http://ajs.unimal.ac</a>	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) Bank Pembiayaan Rakyat

	.id)		Syariah Di Indonesia.
5	Yuwita Ariessa Pravasanti, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.4, No.03, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS, Indonesia. ( <a href="http://jurnal.stie-aas.ac.id">http://jurnal.stie-aas.ac.id</a> ).	Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah Di Indonesia.	NPF berpengaruh signifikan terhadap CAR dan ROA, FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR dan ROA, dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
6	Nadi Hernadi Moorey, Sukimin dan Juwari, Jurnal Geoekonomi Vol.11, No.1, Universitas Balikpapan. ( <a href="http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi">http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi</a> ).	Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan CAR Terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.	Secara simultan FDR, BOPO, NPF, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan dan terdapat hubungan sangat kuat terhadap ROA. Secara persial FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
7	Abdul Hadi Sirat, Muchsin N Bailusy, Saiful La Ria, Jurnal Manajemen Sinergi Vol.5, No.2, Universitas Khairun, Maluku Utara. ( <a href="http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS">http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS</a> ).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>ijarah</i> tidak berpengaruh profitabilitas, Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.
8	Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, Jurnal Zhafir vol.1, No.2, Universitas Muhammadiyah Jakarta. ( <a href="http://jurnal.kopertais1.or.id/index.php/zhafir">http://jurnal.kopertais1.or.id/index.php/zhafir</a> ).	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) bank Syariah Mandiri.	Secara simultan Pembiayaan Bagi Hasil dan FDR FDR berpengaruh secara signifikan.
9	Ian Azhar dan Arim, Jurnal Aset (Akuntansi Riset)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan <i>Non</i>	Pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas,

	Vol.8, No.1, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. ( <a href="http://ejournal.upi.edu/index.php/asset">http://ejournal.upi.edu/index.php/asset</a> ).	<i>Performing Financing Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2012-2014).</i>	pembiayaan bagi hasil dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
10	Nur Mawaddah, Jurnal Etikonomi Vol.14, No.2, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, UIN Jakarta. ( <a href="http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi">http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi</a> ).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah.	Pembiayaan dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA secara persial. Sedangkan secara simultan pembiayaan dan NIM berpengaruh negative terhadap ROA.
11	Yulia Inayatillah, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6, No.12, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. ( <a href="http://Jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira">http://Jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira</a> ).	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	Pembiayaan jual beli dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabiitas, sedangkan pembiayaan bagi hasil dan NPF berpengaruh negative terhadap profitabilitas.
12	Friska Larassati Putri, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol.5, No.1. ( <a href="http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK">http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK</a> ).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
13	Nofinawati, At-Tijarah:Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Vol. 2 No. 1, tahun 2016, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. ( <a href="http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/attijarah/article/view/790">http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/attijarah/article/view/790</a> ).	Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah Di Bank Syariah	Secara keseluruhan aplikasi akad murabahah di bank syariah tidak ada yang bertentangan dengan teori yang ada.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Apriani

Simatupang dan Denis Franzlay Universitas Bunda Mulia Jakarta

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel  $X_2$  NPF, variabel  $X_4$  FDR, dan variabel Y profitabilitas, dan perbedaannya terletak pada variabel  $X_1$  CAR, dan variabel  $X_3$  BOPO sedangkan peneliti menggunakan variabel  $X_1$  pembiayaan *mudharabah*, dan variabel  $X_2$  pembiayaan *murabahah*, dan penelitian peneliti ini dilakukan di Unit Usaha Syariah sedangkan penelitian oleh Apriani Simatupang dan Denis Franzlay dilakukan di Bank Umum Syariah.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Madina Almunawwarah dan Rina Marlina Universitas Siliwangi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel  $X_1$  *Non Performing Financing* (NPF) dan variabel  $X_2$  *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan variabel Y yaitu profitabilitas (ROA), dan perbedaannya terletak pada variabel  $X_1$  CAR sedangkan peneliti menggunakan variabel  $X_1$  pembiayaan *mudharabah* dan  $X_2$  pembiayaan *murabahah* dan penelitian peneliti dilakukan Di Unit Usaha Syariah sedangkan penelitian oleh Madina Almunawwarah dan Rina marlina dilakukan Bank Umum Syariah.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Universitas Bunda Mulia Jakarta* Vol.4, No.2 (2016), [ejournal-binainsani.ac.id](http://ejournal-binainsani.ac.id).diakses pada Hari Rabu, 05-02-2020, Pukul: 20.05.

<sup>36</sup> Almunawwarah dan Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia."diakses pada Hari Sabtu, 10-10-2020.diakses Hari Sabtu,10-10-2020, Pukul:19.34

Persamaan pada penelitian Ahmad Nawawi, dkk Universitas Singaperbangsa Karawang dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel  $X_1$  pembiayaan *mudharabah* dan pada variabel Y profitabilitas (ROA), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel  $X_2$  pembiayaan *musyarakah* dan peneliti menggunakan 4 variabel X yaitu variabel  $X_2$  pembiayaan *murabahah*,  $X_3$  FDR, dan  $X_4$  NPF peneliti melakukan penelitian pada Unit Usaha Syariah sedangkan penelitian Ahmad Nawawi dkk pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Kerawang.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulius Dharma dan Ade Pristianda Universitas Malikussaleh Aceh terletak pada variabel  $X_1$  pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, dan variabel Y profitabilitas (ROA), sedangkan perbedaannya letaknya pada BPRS di Indonesia dan penelitian peneliti menggunakan variabel variabel  $X_3$  FDR dan variabel  $X_4$  NPF dan letaknya pada Unit Usaha Syariah.<sup>37</sup> Persamaan penelitian pada penelitian Yuwita Ariessa Pravasanti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Indonesia dengan penelitian peneliti terletak pada variabel  $X_1$  NPF dan  $X_2$  FDR, dan perbedaannya terletak pada variabel Y CAR dan dampaknya terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia

---

<sup>37</sup> Yulius Dharma dan Ade Pristianda, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (return on Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016," *Jurnal Ekonomi Indonesia, Universitas Malikussaleh Aceh* Vol.VII, No.02 (2018), <http://ajs.unimal.ac.id>.diakses pada hari Sabtu, 10-10-2020, Pukul: 19.33.



sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Y profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah.<sup>38</sup>

Persamaan pada penelitian Nadi Hernadi Moorcy DKK Universitas Balikpapan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel X<sub>1</sub> FDR, variabel X<sub>3</sub> NPF dan variabel Y profitabilitas (ROA), dan perbedaannya terletak pada variabel X<sub>2</sub> BOPO dan X<sub>4</sub> CAR pada PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti menggunakan variabel X<sub>1</sub> Pembiayaan *Mudharabah* dan variabel X<sub>2</sub> pembiayaan *murabahah* pada Unit Usaha Syariah. Persamaan pada penelitian Abdul hadi Sirat DKK Universitas Khairun, Maluku Utara dengan penelitian peneliti terletak pada variabel X<sub>1</sub> pembiayaan *mudharabah*, variabel X<sub>2</sub> pembiayaan *murabahah*, dan variabel Y profitabilitas, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X<sub>2</sub> pembiayaan *musyarakah*, dan variabel X<sub>4</sub> ijarah pada Bank Umum Syariah sedangkan peneliti menggunakan variabel X<sub>3</sub> FDR dan variabel X<sub>4</sub> NPF pada Unit Usaha Syariah.

Persamaan pada penelitian Moh. Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan penelitian peneliti terletak pada variabel X<sub>2</sub> FDR dan variabel Y profitabilitas (ROA), dan perbedaannya terletak pada variabel X<sub>1</sub> pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri

---

<sup>38</sup> Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia 2012-2016," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Ilmu Ekonomi AAS, Indonesia Vol.4, No.03 (2018), <http://jurnal.stieas.ac.id>.diakses pada Hari Sabtu, 10-10-2020, Pukul:19.32.

sedangkan peneliti menggunakan variabel  $X_1$  pembiayaan *mudharabah*, variabel  $X_2$  pembiayaan *murabahah*, dan variabel  $X_4$  NPF pada Unit Usaha Syariah.<sup>39</sup>

Persamaan pada penelitian Ian Azhar dan Arim Universitas pendidikan Indonesia, Bandung dengan penelitian peneliti terletak pada variabel  $X_3$  NPF dan variabel  $Y$  profitabilitas, dan perbedaannya terletak pada variabel  $X_1$  pembiayaan jual beli, variabel  $X_2$  pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel  $X_1$  pembiayaan *Mudharabah*, variabel  $X_2$  pembiayaan *murabahah*, variabel  $X_3$  FDR pada Unit Usaha Syariah.

Persamaan pada penelitian Friska Larassati Putri dengan penelitian peneliti terletak pada variabel  $X_1$  pembiayaan *mudharabah* dan variabel  $Y$  profitabilitas, dan perbedaannya terletak pada tempat yaitu bank umum Syariah sedangkan penelitian peneliti memiliki tiga variabel  $X$  yang dimana  $X_2$  pembiayaan *murabahah*, variabel  $X_3$  FDR, dan variabel  $X_4$  NPF pada Unit Usaha Syariah.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh

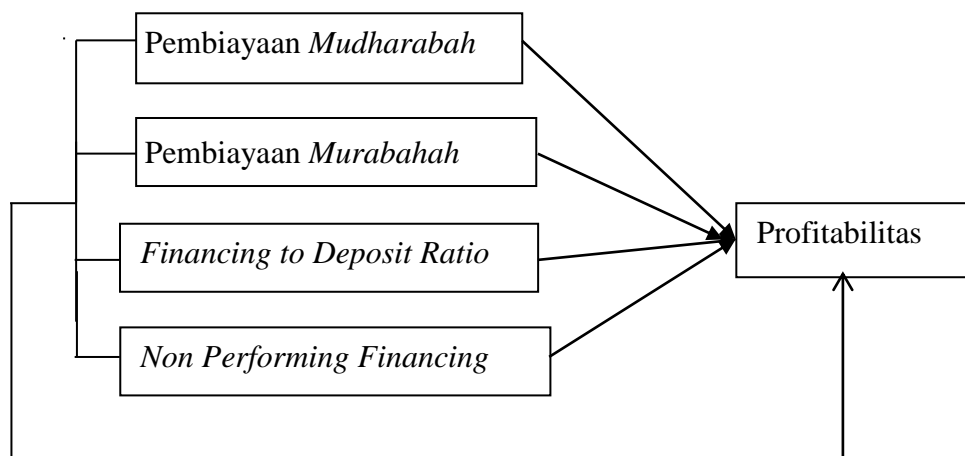
---

<sup>39</sup> Moh Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Zhafir, Universitas Muhammadiyah Jakarta* Vol.1, No.2 (2019), <http://jurnal.kopertais!.or.id>.diakses hari Sabtu, 10-10-2020, Pukul:19.34.

pembiayaan *Mudharabah*, jual beli, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas Unit Usaha Syariah 2017-2020.

Agar lebih memudahkan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mengemukakan skema yang akan menjadi pedoman dalam penelitian yang akan penulis teliti. Secara sistematis kerangka berpikir dalam penelitian yang akan penulis teliti digambarkan sebagai berikut:

**GAMBAR II.1**  
**KERANGKA PIKIR**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dengan dugaan mengenai apa saja yang sedang

kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji.<sup>40</sup>

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara FDR terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

---

<sup>40</sup> Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015).hlm.98.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan FDR terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

H<sub>a5</sub> : Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

H<sub>05</sub> : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Unit usaha Syariah di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Juli tahun 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan uji statistika, atau disebutkan juga sebagai penelitian yang pengumpulan data dan penafsirannya banyak menuntut penggunaan angka disertai gambar, tabel, grafik, dan yang lainnya yang dapat ditetapkan ukurannya.<sup>1</sup> Melalui penelitian kuantitatif ini peneliti bisa memahami pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF terhadap ROA. Data tersebut diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk laporan keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm.149.

mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>2</sup>Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan per-bulan Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Ratio*, dan *Return On Asset* Unit Usaha Syariah di Indonesia.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dari penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus.<sup>3</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan bulanan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *financing to deposit ratio*, *non performing financing*, dan *return on asset* Unit Usaha Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu dari tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 4 tahun. Data bulanan yang digunakan dimulai dari bulan Januari 2017 sampai bulan Desember 2020, sehingga sampel berjumlah 48 sampel data.

---

<sup>2</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.118.

<sup>3</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>4</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2017 sampai 2020.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar, ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah diambil dari Otoritas Jasa Keuangan melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

---

<sup>4</sup> Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinprestasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.<sup>5</sup> Data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut, selanjutnya digunakan yaitu metode *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian, maksimum, minimum, sum, kutosis dan swekness<sup>6</sup>, sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas atau terikat kedua-duanya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Swwirnov* dengan signifikasi sebesar 0,05%. Data yang berdistribusi normal apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika

---

<sup>5</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

<sup>6</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.30.

signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>7</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Asumsi-asumsi yang perlu diuji antara lain:

#### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan asumsi yang digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu analisis regresi linear berganda. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>8</sup>

#### b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji asumsi yang biasanya digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara suatu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:<sup>9</sup>

1) Apabila angka D-W berada di bawah  $-2$ , artinya ada autokorelasi positif.

---

<sup>7</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

<sup>8</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.

<sup>9</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

- 2) Apabila angka D-W berada diantara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya ada autokorelasi negatif.

**c) Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas merupakan asumsi yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke residual lain dalam model regresi. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

**4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) (*goodness of fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel

---

<sup>10</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.

penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>11</sup>

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi untuk nilai korelasi (R) tertera pada tabel berikut:<sup>12</sup>

**Tabel III.1**

**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji statistik t yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen

<sup>11</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

berpengaruh secara individual (persial). Uji ini menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut: <sup>13</sup>

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut: <sup>14</sup>

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan model regresi yang terdiri lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama maupun secara parsial. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Secara matematika ekonomi, rumus diatas dapat diturunkan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

<sup>14</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm.158.

$$\text{ROA} = a + b_1\text{PM} + b_2\text{PJB} + b_3\text{FDR} + b_4\text{NPF} + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	: <i>Return On Asset</i>
$X_1$	: <i>Pembiayaan Mudharabah</i>
$X_2$	: <i>Pembiayaan Jual Beli</i>
$X_3$	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
$X_4$	: <i>Non Performing Financing</i>
$a$	: <i>Konstanta</i>
$b_1, b_2, b_3, \text{ dan } b_4$	: <i>Koefisien Regresi</i>
$e$	: <i>Standard Error</i>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Menurut pasal 19 ayat 2 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan UUS meliputi:<sup>2</sup>

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah* atau akad yang lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 53.

<sup>2</sup> Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 102.

4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istisna*, dan *qard* atau akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Menurut ketentuan pasal 20 ayat 2, selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 2, UUS dapat pula:

1. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
2. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali pernyataannya.
4. Menyeleggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
5. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
6. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Adapun daftar nama-nama bank Unit Usaha Syariah sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk

---

<sup>3</sup> Statistik Perbankan Syariah, *Otoritas Jasa Keuangan*, 2020



2. PT. Bank Permata, Tbk
3. PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
4. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5. PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6. PT. Bank Sinamas
7. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8. PT. BPD DKI
9. PT. BPD Daerah Istimewah Yogyakarta
10. PT. BPD Jawa Tengah
11. PT. BPD Jawa Timur, Tbk
12. PT. BPD Sumatera Utara
13. PT. BPD Jambi
14. PT. BPD Sumatera Barat
15. PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
16. PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17. PT. BPD Kalimantan Selatan
18. PT. BPD Kalimantan Barat
19. PT. BPD Kalimantan Timur
20. PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

## **B. Deskriptif Variabel Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan Unit Usaha Syariah melalui *website*

resmi OJK yaitu <https://www.ojk.co.id>. Data tersebut akan diurakan sebagai berikut:

### 1. Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang dimana pihak pertama (*shohibul mal*) yang mempunyai modal dan pihak kedua (*mudhorib*) sebagai pengelola dana. Perkembangan data Pmbiayaan *Mudharabah* pada tiap bulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Pembiayaan *Mudharabah***  
**Januari 2017- Desember 2020 (Dalam Miliar Rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
<b>Januari</b>	7.262	8.637	8.959	7.465
<b>Februari</b>	7.197	8.564	8.837	7.288
<b>Maret</b>	7.184	9.316	8.676	7.608
<b>April</b>	7.125	9.216	8.172	7.028
<b>Mei</b>	7.470	8.893	8.221	6.831
<b>Juni</b>	7.832	8.382	8.245	6.615
<b>Juli</b>	7.780	8.270	8.277	6.646
<b>Agustus</b>	8.316	8.037	7.893	6.911
<b>September</b>	8.321	8.695	7.833	6.886
<b>Oktober</b>	9.622	9.320	7.980	6.605
<b>November</b>	9.614	9.321	8.031	6.912
<b>Desember</b>	9.401	9.462	7.763	6.821

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Oktober sebesar Rp.9.622 miliar rupiah dan terendah pada bulan April sebesar Rp.7.125 miliar rupiah. Pada tahun 2018 tertinggi pada bulan

Desember sebesar Rp.9.462 miliar rupiah dan terendah pada bulan Agustus sebesar Rp.8.037 miliar rupiah. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Januari sebesar Rp.8.959 miliar rupiah dan terendah pada bulan Desember sebesar Rp.7.763 miliar rupiah. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp.7.608 miliar rupiah dan terendah pada bulan Oktober sebesar Rp.6.605 miliar rupiah.

## 2. Pembiayaan *Murabahah*

Akad jual beli dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Perkembangan data pembiayaan *murabahah* tiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Pembiayaan *Murabahah***  
**Januari 2017- Desember 2020 (Dalam Miliar Rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
<b>Januari</b>	28.722	34.992	36.191	37.453
<b>Februari</b>	28.899	34.793	36.097	37.597
<b>Maret</b>	29.281	35.377	36.390	37.619
<b>April</b>	29.751	35.614	36.461	37.340
<b>Mei</b>	30.396	36.172	36.575	37.121
<b>Juni</b>	30.985	36.442	37.180	36.941
<b>Juli</b>	31.087	36.802	37.428	36.931
<b>Agustus</b>	31.426	36.747	37.325	36.841
<b>September</b>	32.372	35.842	37.495	36.820
<b>Oktober</b>	33.339	36.143	37.383	36.815
<b>November</b>	33.821	36.102	37.515	36.995
<b>Desember</b>	35.223	36.328	37.684	37.117

Pada tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.35.223 miliar rupiah dan terendah pada bulan Januari sebesar Rp.28.722 miliar rupiah. Pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Juli sebesar Rp.36.802 miliar rupiah dan terendah pada bulan Februari sebesar Rp.34.793 miliar rupiah. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp.37.684 miliar rupiah dan terendah pada bulan Februari sebesar Rp.36.097 miliar rupiah. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp.37.619 miliar rupiah dan terendah pada bulan Oktober sebesar Rp.36.815 miliar rupiah.

### 3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dengan cara membandingkan pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang diberikan kepada bank syariah. Perkembangan data FDR tiap bulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
***Financing to Deposit Ratio (FDR)***  
**Januari 2017- Desember 2020 (Dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Januari</b>	97,43	98,18	101,43	101,35
<b>Februari</b>	97,98	102,12	104,12	101,00
<b>Maret</b>	99,28	101,54	100,87	106,52
<b>April</b>	101,67	101,37	99,46	105,06
<b>Mei</b>	101,31	101,28	100,27	107,20
<b>Juni</b>	102,78	105,19	100,39	104,86
<b>Juli</b>	101,45	107,78	102,98	104,41
<b>Agustus</b>	99,14	111,76	103,30	100,89

<b>September</b>	99,07	107,71	102,74	95,87
<b>Oktober</b>	98,78	108,79	100,55	93,67
<b>November</b>	100,20	108,71	96,50	91,95
<b>Desember</b>	99,39	103,22	101,93	96,01

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa FDR pada tahun 2017 tertinggi pada bulan April sebesar 101,67% dan terendah pada bulan Januari sebesar 97,43%. Pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Agustus sebesar 111,76% dan terendah pada bulan Januari sebesar 98,18%. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Agustus sebesar 103,30% dan terendah pada bulan November sebesar 96,50%. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Mei sebesar 107,20% dan terendah pada bulan November sebesar 91,95%.

#### **4. *Non Performing Financing (NPF)***

NPF digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah. kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Dengan kata lain, NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. Perkembangan data NPF tiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Non Performing Financing (NPF)**  
**Januari 2017- Desember 2020 (Dalam %)**

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
<b>Januari</b>	3,67	2,41	2,30	3,00
<b>Februari</b>	3,55	2,52	2,39	3,03
<b>Maret</b>	3,50	2,46	2,73	3,05
<b>April</b>	3,47	2,54	2,92	3,08
<b>Mei</b>	3,40	2,52	2,82	3,24
<b>Juni</b>	2,87	2,28	3,09	3,42
<b>Juli</b>	2,80	2,30	3,02	3,38
<b>Agustus</b>	2,78	2,18	3,00	3,33
<b>September</b>	2,72	2,15	2,59	3,17
<b>Oktober</b>	2,44	2,32	2,57	3,10
<b>November</b>	2,36	2,31	2,69	3,10
<b>Desember</b>	2,11	2,15	2,90	3,01

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa NPF pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Januari sebesar 3,67% dan terendah pada bulan Desember sebesar 2,11% . Pada tahun 2018 tertinggi pada bulan April sebesar 2,54% dan terendah pada bulan September dan pada bulan Desember sebesar 2,15%. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Juni sebesar 3,09% dan terendah pada bulan Januari sebesar 2,30%. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Juni sebesar 3,42% dan terendah pada bulan Januari sebesar 3,00%.

##### 5. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. Roa sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan

keuntungan. Perkembangan data ROA mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Return On Asset (ROA)**  
**Januari 2017- Desember 2020 (Dalam %)**

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
<b>Januari</b>	2,66	2,82	2,47	2,44
<b>Februari</b>	2,67	2,23	1,68	2,32
<b>Maret</b>	2,61	2,40	1,82	2,35
<b>April</b>	2,54	2,47	1,76	2,15
<b>Mei</b>	2,61	2,43	1,76	2,00
<b>Juni</b>	2,49	2,40	1,83	1,95
<b>Juli</b>	2,43	2,45	1,88	2,01
<b>Agustus</b>	2,47	2,46	1,90	2,03
<b>September</b>	2,45	2,43	1,88	2,02
<b>Oktober</b>	2,49	2,25	1,96	1,97
<b>November</b>	2,57	2,22	2,02	1,86
<b>Desember</b>	2,47	2,24	2,04	1,81

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa ROA pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Februari sebesar 2,67% dan terendah pada bulan Juli sebesar 2,43%. Pada tahun 2018 tertinggi pada bulan Januari sebesar 2,82% dan terendah pada bulan November sebesar 2,22%. Pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Januari sebesar 2,47% dan terendah pada bulan Februari sebesar 1,68%. Pada tahun 2020 tertinggi pada bulan Januari sebesar 2,44% dan terendah pada bulan Desember sebesar 1,81%.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel. Berikut ini merupakan hasil uji statistic deskriptif pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA).

**Tabel IV.6**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P. Mudharabah	48	6605	9622	8036,25	895,884
P. Murabahah	48	28722	37684	35332,71	2648,162
FDR	48	91,95	111,76	101,6554	3,93629
NPF	48	2,11	3,67	2,8071	,42922
ROA	48	1,68	2,82	2,2327	,29956
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji statisti deskriptif berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan jumlah data pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) masing-masing sebanyak 48 data penelitian.

Pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai terendah sebesar Rp. 6.605 miliar rupiah dan nilai tertinggi sebesar Rp. 9.622 miliar rupiah, dengan nilai rata-rata 8.036,25 miliar rupiah, dan dengan standar



deviasi 895,884 miliar rupiah. Pembiayaan *murabahah* memiliki nilai terendah sebesar Rp.28.722 miliar rupiah dan nilai tertinggi sebesar Rp.37.684 miliar rupiah, dengan nilai rata-rata sebesar 35.322,71 miliar rupiah, dan dengan standar deviasi 2.648,162 miliar rupiah. FDR memiliki nilai terendah sebesar 91,95% dan dengan nilai tertinggi sebesar 111,76%, dengan nilai rata-rata sebesar 101,6554% dan dengan nilai standar deviasi sebesar 3,93629%. NPF memiliki nilai terendah sebesar 2,11% dan nilai tertinggi sebesar 3,67%, dengan nilai rata-rata 2,8071% dan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.42922%. ROA memiliki nilai terendah sebesar 1,68% dan dengan nilai tertinggi sebesar 2,82%, dengan nilai rata-rata sebesar 2,2327%, dan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,29956%.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil uji normalitas.

**Tabel IV.7**

### **Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19923353
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,082
Test Statistic		,090

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel IV.8**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,728	1,542		3,716	,001		
P. Mudharabah	-4,784	,000	-,143	-,704	,485	,249	4,017
P. Murabahah	-9,217	,000	-,815	-6,803	,000	,717	1,394
FDR	,010	,008	,133	1,217	,230	,862	1,160
NPF	-,314	,152	-,451	-2,066	,045	,216	4,624

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan nilai VIF untuk pembiayaan *mudharabah* sebesar  $4,017 < 10$ , nilai VIF untuk pembiayaan *murabahah* sebesar  $1,394 < 10$ , nilai VIF untuk FDR sebesar  $1,160 < 10$ , dan nilai VIF untuk NPF sebesar  $4,624 < 10$ . Nilai *tolerance* untuk pembiayaan *mudharabah* sebesar  $0,249 > 0,1$ , nilai *tolerance* untuk pembiayaan *murabahah* sebesar  $0,717 > 0,1$ , nilai *tolerance* untuk FDR sebesar  $0,862 > 0,1$ , dan nilai *tolerance* NPF  $0,216 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

**Tabel IV.9**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,517	,20829	1,043

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

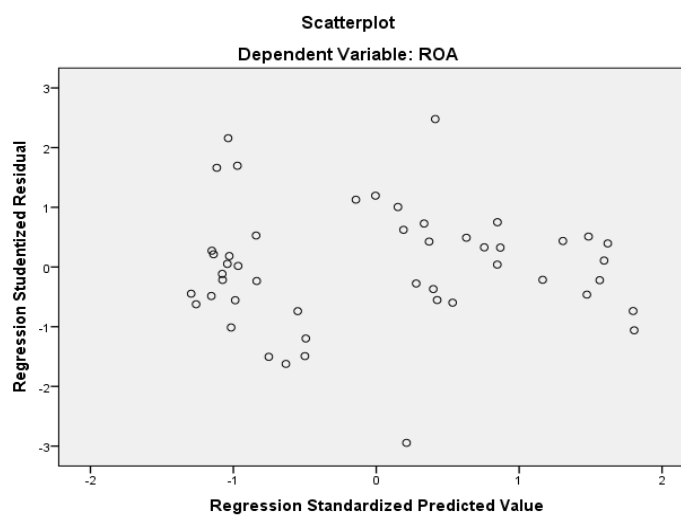
Hasil uji *Durbin-Watson* (DW test) berdasarkan tabel IV.9 nilai *Durbin-Watson* adalah 1,043. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,043 < +2$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berikut adalah uji heteroskedastisitas:

**Gambar IV.1**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar IV.1 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,517	,20829

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan nilai R sebesar 0,747. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF terhadap ROA.

Pengkuadratan nilai R merupakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), dimana berdasarkan tabel IV.10 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,558 atau sama dengan 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 55,8% sedangkan 44,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, atau dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel secara parsial, berikut hasil uji parsial:

**Tabel IV.11**

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,728	1,542		3,716	,001
P. Mudharabah	-4,784	,000	-,143	-,704	,485
P. Murabahah	-9,217	,000	-,815	-6,803	,000
FDR	,010	,008	,133	1,217	,230
NPF	-,314	,152	-,451	-2,066	,045

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji parsial variabel pembiayaan *mudharabah* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  pembiayaan *mudharabah* sebesar -0,704 dan nilai  $t_{tabel}$  1,677. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $48 - 4 - 1 = 43$  (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*

menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak ( $-0,704 < 1,677$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

2. Uji versial variabel nilai pembiayaan *murabahah* dengan tingkat signikansi 0,05. Variabel nilai pembiayaan *murabahah* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6,803 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-6,803 < 1,677$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.
3. Uji versial variabel nilai FDR dengan tingkat signikansi 0,05. Variabel nilai FDR memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,217 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,217 < 1,677$ ), maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.
4. Uji versial variabel nilai NPF dengan tingkat signikansi 0,05. Variabel nilai NPF memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,066 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,677. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,066 < 1,677$ ), maka  $H_{04}$

diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

**b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikansi simultan:

**Tabel IV.12**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,352	4	,588	13,552	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,866	43	,043		
Total	4,218	47			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan tabel IV.12 diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (5 - 1) = 4$  dan  $df_2 = n - k - 1 = (48 - 4 - 1) = 43$  sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}} 2,59$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $13,552 > 2,59$ ), maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR dan NPF terhadap ROA Unit Usaha Syariah.



## 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel IV.13**  
**Model Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,728	1,542		3,716	,001
P. Mudharabah	-4,784	,000	-,143	-,704	,485
P. Murabahah	-9,217	,000	-,815	-6,803	,000
FDR	,010	,008	,133	1,217	,230
NPF	-,314	,152	-,451	-2,066	,045

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel IV.13 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1 P.mudharabah + b_2 P.murabahah + b_3 FDR + b_4 NPF + e$$

$$ROA = 5,728 + (-4,784)p.mudharabah + (-9,217)p.murabahah + (0,010)FDR + (-0,314)NPF + 1,542$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,728 artinya apabila variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR dan NPF dianggap konstant atau 0 maka jumlah nilai variabel ROA sebesar 5,728 persen.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar -4,784 artinya apabila variabel pembiayaan *mudharabah* menurun 1 persen, maka nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 4,784 persen. Koefisien variabel pembiayaan *mudharabah* bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara pembiayaan *mudharabah* dengan ROA, yaitu semakin menurun nilai pembiayaan *mudharabah* maka nilai ROA akan meningkat.
- c. Koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* sebesar -9,217 artinya apabila variabel pembiayaan *murabahah* menurun 1 persen, maka nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 9,217 persen. Koefisien variabel pembiayaan *murabahah* bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara pembiayaan *murabahah* dengan ROA, yaitu semakin menurun nilai pembiayaan *murabahah* maka nilai ROA akan meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel FDR sebesar 0,010 artinya apabila variabel FDR meningkat 1 persen, maka nilai ROA

mengalami peningkatan sebesar 0,010 persen. Koefisien variabel FDR bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara FDR dengan ROA, yaitu semakin meningkat nilai FDR maka akan meningkat pula nilai ROA.

- e. Koefisien regresi variabel NPF sebesar -0,314 artinya apabila variabel NPF meningkat 1 persen, maka nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,314 persen. Koefisien variabel NPF bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara NPF dengan ROA, yaitu semakin meningkat nilai NPF maka menurun nilai ROA.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 23 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF terhadap variabel independen ROA sebesar 0,558 atau 55,8% sedangkan sisanya sebesar 0,442 atau 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,704 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,704 < 1,677$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Nawawi, Dian Hakiq Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Kerawang yang menyatakan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -6,803 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-6,803 < 1,677$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulius Dharma dan Ade Pristianda dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016” yang menyatakan pembiayaan *mudharabah*

( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y), sedangkan variabel pembiayaan *murabahah* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y). Secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel FDR memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,217 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,217 < 1,677$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dengan judul “Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” yang menyatakan FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

4. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel NPF memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -2,066 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,066 < 1,677$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Morcy, DKK yang berjudul “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF Terhadap ROA pada PT. Bank Syariah MAndiri Periode 2012-2019” yang menyatakan NPF mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian Almunawwaroh, DKK dan Sumarlin yang menyatakan NPF berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

#### 5. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, FDR, NPF Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh  $F_{tabel}$  2,59. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,552 > 2,59$ ), maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, NPF terhadap profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Hadi Sirat, DKK yang berjudul Pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)” yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* berpengaruh

terhadap profitabilitas (ROA), dan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh, DKK yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” yang menyatakan bahwa CAR, NPF, dan FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data bulanan dari tahun 2017-2020.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 4 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, FDR, NPF, Terhadap Profitabilitas (ROA) pada UUS” maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara persial (uji t), pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,704 < 1,677$  artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah.
2. Secara persial (uji t), pembiayaan *murabahah* memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-6,803 < 1,677$  artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah.
3. Secara persial (uji t), pembiayaan FDR memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,217 < 1,677$  artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah.
4. Secara persial (uji t), pembiayaan NPF memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,066 < 1,677$  artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan NPF terhadap profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah.
5. Secara simultan (uji F), pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR, dan NPF memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $13,552 > 2,59$  artinya pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, FDR,



dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Unit Usaha Syariah (UUS) untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan intermediasi dengan menjaga tingkat intermediasinya dan menjaga tingkat FDR dan NPF nya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian sejenis, kiranya peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap *Return On Asset* (ROA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Fajar. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Almunawwarah, Medina, dan Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Siliwangi* Vol.2, No.1 (2018). <http://ejournal.unisba.ac.id>.
- Ariessa Pravasanti, Yuwita. "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia 2012-2016." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Ilmu Ekonomi AAS, Indonesia* Vol.4, No.03 (2018). <http://jurnal.stieas.ac.id>.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Beni Ahmad Saebani, Yana Sutisna. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit J.ART, 2004.
- Dharma, Yulius, dan Ade Pristianda. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (return on Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016." *Jurnal Ekonomi Indonesia, Universitas Malikussaleh Aceh* Vol.VII, No.02 (2018). <http://ajs.unimal.ac.id>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Khoirul Anam, Moh, dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Zhafir, Universitas Muhammadiyah Jakarta* Vol.1, No.2 (2019). <http://jurnal.kopertais.or.id>.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mahmud, Amir, dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Mawaddah, Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *Jurnal Etikakonomi: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah* 14 (2) 2015.
- Moorey, Nadi Hernadi, Sukimin, dan Juwari. "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *universitas Balikpapan* vol.11, No.1 Maret 2020.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nawawi, Ahmad, Dian Haki Nuradiansya, dan Diffah Sri Addafi Al Qadliyah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Kerawang." *Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia* 3, No.2 2018.
- Nofinawati. "Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah Di Bank Syariah." *Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan* Vol. 2, No. 1 Juni 2016.
- Prasetyo, Agung mulyo. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016." Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Putri, Friska Larasati. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 5. No.1 2017.

- . “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, No. 1 (januari-juni 20017): 7.
- R. Hutagalung, Muhammad Wandisyah. “Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 7 Nomor 1 (Juni 2019). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/1702/1454>.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sari, Kurnia. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deosit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Intervening Pada bank Umum Syariah (periode 201-2017).” Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Simatupang, Apriani, dan Denis Franzlay. “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Universitas Bunda Mulia Jakarta* Vol.4, No.2 (2016). [ejournal-binainsani.ac.id](http://ejournal-binainsani.ac.id).
- Sjahdeini, Sutan Remi. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- V. Wiranta Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015.

Yulia. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2009-2017.” Institut Agama Islam Negeri, 2017.

Z, Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Utama Pustaka, 2012.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Seri Meintin Lubis  
Nim : 16 401 00260  
Tempat/ tanggal lahir : Tanjung Barani, 09 Mei 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara  
Alamat : PT. VAL Afd.1 kebun Aliaga, Kecamatan Huta Raja  
Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera  
Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Mustawi Lubis  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
NamaIbu : Roslan Rambe  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : PT. VAL Afd.1 kebun Aliaga, Kecamatan Huta Raja  
Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatra  
Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SDN 101830 Pir Trans Sosa I  
Tahun 2009-2012 : Pondok Pesantren Aek Hayuara Sibuhuan  
Tahun 2012-2015 : SMK Al-Hasanah Sibuhuan  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**DATA PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH,  
FDR, NPF, DAN ROA**

Tahun	Bulan	P. Mudharabah	P. Murabahah	FDR	NPF	ROA
2017	Januari	7.262	28.722	97,43	3,67	2,66
	Februari	7.197	28.899	97,98	3,55	2,67
	Maret	7.184	29.281	99,28	3,5	2,61
	April	7.125	29.751	101,67	3,47	2,54
	Mei	7.470	30.396	101,31	3,4	2,61
	Juni	7.832	30.985	102,78	2,87	2,49
	Juli	7.780	31.087	101,45	2,8	2,43
	Agustus	8.316	31.426	99,14	2,78	2,47
	September	8.321	32.372	99,07	2,72	2,45
	Oktober	9.622	33.339	98,78	2,44	2,49
	November	9.614	33.821	100,2	2,36	2,57
	Desember	9.401	35.223	99,39	2,11	2,47
2018	Januari	8.637	34.992	98,18	2,41	2,82
	Februari	8.564	34.793	102,12	2,52	2,23
	Maret	9.316	35.377	101,54	2,46	2,4
	April	9.216	35.614	101,37	2,54	2,47
	Mei	8.893	36.172	101,28	2,52	2,43
	Juni	8.382	36.442	105,19	2,28	2,4
	Juli	8.270	36.802	107,78	2,3	2,45
	Agustus	8.037	36.747	111,76	2,18	2,46
	September	8.695	35.842	107,71	2,15	2,43
	Oktober	9.320	36.143	108,79	2,32	2,25
	November	9.321	36.102	108,71	2,31	2,22
	Desember	9.462	36.328	103,22	2,15	2,24
2019	Januari	8.959	36.191	101,43	2,3	2,47
	Februari	8.837	36.097	104,12	2,39	1,68
	Maret	8.676	36.390	100,87	2,73	1,82
	April	8.172	36.461	99,46	2,92	1,76
	Mei	8.221	36.575	100,27	2,82	1,76
	Juni	8.245	37.180	100,39	3,09	1,83
	Juli	8.277	37.428	102,98	3,02	1,88
	Agustus	7.893	37.325	103,3	3	1,9

	September	7.833	37.495	102,74	2,59	1,88
	Oktober	7.980	37.383	100,55	2,57	1,96
	November	8.031	37.515	96,5	2,69	2,02
	Desember	7.763	37.684	101,93	2,9	2,04
2020	Januari	7.465	37.453	101,35	3	2,44
	Februari	7.288	37.597	101	3,03	2,32
	Maret	7.608	37.619	106,52	3,05	2,35
	April	7.028	37.340	105,06	3,08	2,15
	Mei	6.831	37.121	107,2	3,24	2
	Juni	6.615	36.941	104,86	3,42	1,95
	Juli	6.646	36.931	104,41	3,38	2,01
	Agustus	6.911	36.841	100,89	3,33	2,03
	September	6.886	36.820	95,87	3,17	2,02
	Oktober	6.605	36.815	93,67	3,1	1,97
	November	6.912	36.995	91,95	3,1	1,86
	Desember	6.821	37.117	96,01	3,01	1,81



## Hasil Data Penelitian

### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P. Mudharabah	48	6605	9622	8036,25	895,884
P. Murabahah	48	28722	37684	35332,71	2648,162
FDR	48	91,95	111,76	101,6554	3,93629
NPF	48	2,11	3,67	2,8071	,42922
ROA	48	1,68	2,82	2,2327	,29956
Valid N (listwise)	48				

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19923353
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,082
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,728	1,542		3,716	,001		
P. Mudharabah	-4,784	,000	-,143	-,704	,485	,249	4,017
P. Murabahah	-9,217	,000	-,815	-6,803	,000	,717	1,394
FDR	,010	,008	,133	1,217	,230	,862	1,160
NPF	-,314	,152	-,451	-2,066	,045	,216	4,624

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Autokorelasi

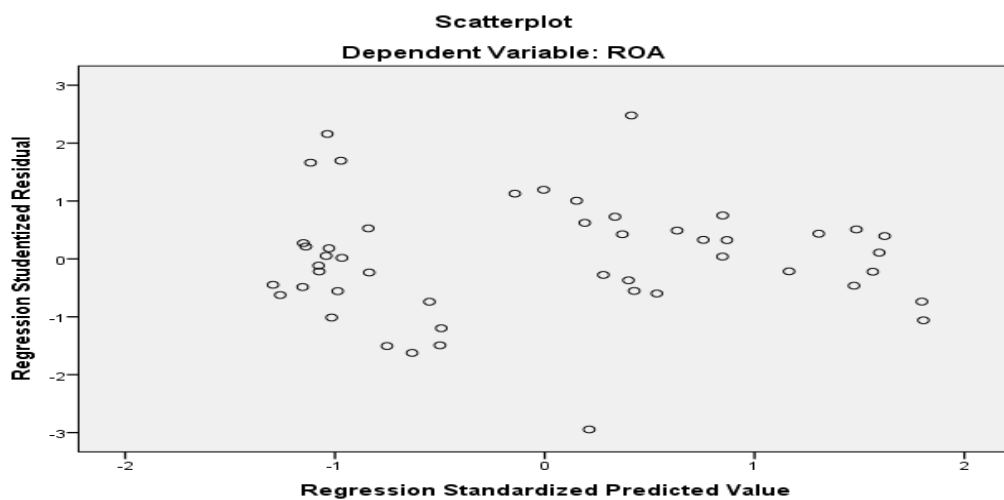
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,517	,20829	1,043

a. Predictors: (Constant), NPF, P. Murabahah, FDR, P. Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,517	,20829

a. Predictors: (Constant), NPF, P. Murabahah, FDR, P. Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

## Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,728	1,542		3,716	,001
P. Mudharabah	-4,784	,000	-,143	-,704	,485
P. Murabahah	-9,217	,000	-,815	-6,803	,000
FDR	,010	,008	,133	1,217	,230
NPF	-,314	,152	-,451	-2,066	,045

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,352	4	,588	13,552	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,866	43	,043		
Total	4,218	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, P. Murabahah, FDR, P. Mudharabah

## Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,728	1,542		3,716	,001
P. Mudharabah	-4,784	,000	-,143	-,704	,485
P. Murabahah	-9,217	,000	-,815	-6,803	,000
FDR	,010	,008	,133	1,217	,230
NPF	-,314	,152	-,451	-2,066	,045

a. Dependent Variable: ROA

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota pengujian lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1601/ln.14/G2/G.5/PP.01.1/07/2021 tanggal 09 Juli 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : SERI MEINTIN LUBIS  
NIM : 16 401 00260  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 74,25 ( B )

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

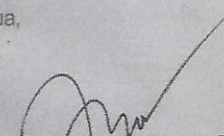
Dengan indeks prestasi kumulatif 3,63. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

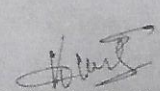
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 1021.

Padangsidimpuan, 13 Juli 2021

Panitia Ujian Munaqasyah  
Sekretaris,

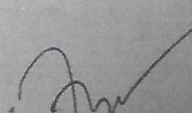
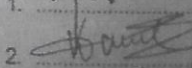
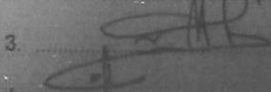

Ketua,

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 197905252006041004

  
Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 196511021991031001

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Drs. Kamaluddin, M.Ag
3. Muhammad Isa, ST., MM
4. Sry Lestari, M.E.I

1. 
2. 
3. 
4. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : \0\8 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/09/2020 15 September 2020  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Seri Meintin Lubis  
NIM : 1640100260  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Profitabilitas Unit Usaha Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.